

## Peran Ayah sebagai Pendidik dalam Pendidikan Anak pada Channel Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman

Putri Andriani<sup>1</sup>, Indah Muliati<sup>2</sup>

[putriandriani0309@gmail.com](mailto:putriandriani0309@gmail.com)<sup>1</sup>, [indahmuliati@fis.unp.ac.id](mailto:indahmuliati@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, May 18<sup>th</sup> 2024

Revised, May 19<sup>th</sup> 2024

Accepted, May 20<sup>th</sup> 2024

#### Keywords:

Father, Education,  
Children, Youtube

#### Conflict of Interest:

None

#### Funding:

None

### ABSTRACT

*The father is the leader of the family, and is therefore responsible for the lives of his wife and children. The family's goals depend on the father's leadership. Fathers are also model educators for their children. But in reality, the role of fathers as educators has been transformed, even though fathers should be involved in children's education. One of the parenting Youtube channels is "Risman Family Home Parenting," which discusses the role of fathers in children's education. This study aims to determine the role of fathers as educators in children's education contained in the Youtube channel Parenting Rumah Keluarga Risman. This research uses a qualitative method with a content analysis approach. Data collection was carried out by means of observation and documentation from data sources as many as 3 videos. The results of this study indicate that the role of fathers as educators in children's education contained in the Youtube channel Parenting Rumah Keluarga Risman includes advising children, educating children, educating monotheism, giving wills, tough and independent role models, and providing role models.*

**Corresponding Author: Putri Andriani**, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: [putriandriani0309@gmail.com](mailto:putriandriani0309@gmail.com), Phone Number: 081268932823



Copyright©2024, Author(s)

### 1. Pendahuluan

Mendidik anak merupakan kewajiban kedua orang tua, bukan hanya salah satu dari keduanya. Ayah dan ibu memiliki peranan krusial satu sama lain dalam proses mendidik dan mengasuh. Apabila salah satu peran tidak berjalan dengan baik dalam sebuah keluarga, maka proses pengasuhan anak menjadi kurang sempurna. Hilangnya salah satu peran orang tua, baik sebagai *fathering* maupun *mothering*, akan menimbulkan ketimpangan pada psikologi anak. (Ashari 2018)

Pendidikan anak sejatinya menjadi tanggung jawab bersama, antara seorang ibu, ayah, anggota keluarga, dan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Mendidik anak bukan merupakan kewajiban ibu saja. Namun sejatinya mendidik anak ialah tugas seorang ayah juga, karena ayahlah yang memimpin keluarga. Ibu melanjutkan dibawah kepemimpinan seorang ayah. (Mahmudah 2017)

Ayah merupakan sosok kepala keluarga sehingga memiliki kedudukan yang krusial dan mulia. Oleh sebab itu ayah mempunyai tanggung jawab dalam kehidupan istri dan anak yang nantinya akan diminta pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT. Dalam Islam ayah memiliki kedudukan sebagai kepala keluarga. Sehingga, sebagai kepala keluarga penting memberikan teladan pada anak-anaknya, yang nantinya akan menjadi pemimpin terutama bagi anak laki-lakinya. (Rohman 2021)

Sosok ayah yang diharapkan adalah ayah yang memiliki peran dalam memimpin istri dan anak-anaknya. Dalam hal ini ayah diinginkan mempunyai sikap tegas, berwibawa, cerdas, kuat, serta bijak dalam menghadapi setiap permasalahan yang menimpa keluarganya. Tujuan keluarga ke arah mana tergantung pada kepemimpinan ayah. Ayah juga diharapkan bisa menjadi seorang teladan atau panutan bagi anak-anak. (Rohman 2021)

Seorang ayah berpengaruh terhadap pendidikan anak secara langsung dan tidak langsung. Pengaruh ayah secara langsung adalah bagaimana pola komunikasi dan keterlibatan ayah yang dilakukan secara langsung terhadap anaknya, seperti bermain sambil belajar, memberikan kasih sayang, dan lain sebagainya. (Muna 2015) Dalam pendidikan anak, seorang ayah berperan sebagai kepala sekolah sedangkan ibu berperan sebagai guru. (Novela 2019)

Namun kenyataannya dalam konteks masyarakat modern, peran ayah sebagai pendidik anak telah mengalami transformasi. Peran ayah lebih sering terbatas pada aspek finansial dan disipliner, sedangkan seharusnya ayah terlibat secara aktif dalam pengasuhan dan pendidikan anak. Padahal kehadiran orang tua, terutama seorang ayah yang memimpin, mendidik, dan pemberi dukungan baik secara finansial, moral, maupun emosional dalam keluarga untuk mendidik anak-anaknya sangat penting.

Perkembangan teknologi dan internet seiring berjalannya waktu membawa dampak yang berarti dalam kehidupan masyarakat. Salah satu dampak positif adalah kemudahan akses informasi dan penyebaran pengetahuan. Salah satu platform yang mendominasi dalam menyediakan konten-konten edukatif, termasuk tentang pengasuhan anak, adalah Youtube. Channel Youtube parenting menjadi sumber informasi yang populer bagi orang tua untuk memperoleh berbagai ilmu untuk mendidik serta mengasuh anak-anak mereka. (Awwali 2022)

Salah satu *channel* Youtube yang cukup terkenal dengan konten *parenting* adalah "Parenting Rumah Keluarga Risman." *Channel* ini menyajikan beragam video tentang pendidikan anak, pengasuhan anak, perkembangan anak, dan berbagai tantangan

yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak. *Channel* Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman yang memiliki 44 ribu *subscriber* dan 78 video edukasi *parenting*.

Dalam *channel* Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman, peran ayah sebagai pendidik dalam pendidikan anak dibahas pada beberapa episode. Diantaranya video tema Pilar Pengasuhan No. 2, Pilar Pengasuhan No. 3, dan Pilar Pengasuhan No. 5. Video-video dalam *channel* Youtube tersebut menarik perhatian penonton yang sebagian besar orang tua maupun calon orang tua, dibuktikan dengan adanya komentar dari mereka yang menandakan bahwa para orang tua sangat tertarik untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang relevan dengan peran mereka sebagai orang tua untuk memilih *channel* Youtube ini sebagai acuan dalam pendidikan dan pengasuhan anak.

## 2. Tinjauan Pustaka

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata “didik” yang berarti menjaga dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan), merupakan proses perubahan sikap serta tingkah laku seseorang ataupun kelompok manusia dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, cara, serta perbuatan mendidik. Kata anak diambil dari bahasa arab عناقَة (anaqa) yang artinya merangkul, karena kebiasaan anak terhadap orang tuanya dan juga kebiasaan orang tua terhadap anaknya yaitu saling rangkul atau berangkulan. (Prasetiawati 2017)

Menurut Soegarda Poerbakawadja, pendidikan anak adalah segala tingkah laku dalam usaha manusia yang dilaksanakan secara sadar oleh orang dewasa untuk memberikan pengaruh kepada anak didiknya agar bisa meningkatkan kedewasaan dan tanggung jawabnya terhadap setiap tindakan atau perbuatan secara moril. (Mahmudah 2017). Tahapan dalam mendidik anak dalam Al-Qur’an terdiri dari 7 tahapan(Wana 2020) yaitu:

### 1) Memilih pasangan yang baik

Allah SWT mensyariatkan pernikahan untuk menjaga akhlak serta garis keturunan dan juga kehormatan keluarga dengan cara dengan memilih pasangan yang baik supaya adanya kesetaraan dalam mendidik keturunan. Sesuai dengan QS. An-Nur/24: 32 yang berbunyi:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَّتِمَّ مِنَكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَأَمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْزِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ۓ ٣٢

Artinya: “Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya.” (QS. An-Nur/24: 32)

2) Bersyukur atas kelahiran anak

Bersyukur dengan cara merawat serta mendidik anak dengan cara mengadzankan anak sewaktu lahir, memberi anak dengan nama yang baik, mengakikahi, serta mengkhitankan anak.

3) Menafkahi anak

Anak memiliki hak untuk dipenuhi kebutuhannya dari orang tua. Nafkah yang diberikan kepada anak adalah berasal dari yang halal dan baik. Sesuai dengan QS. At-Talaq/65: 6 yang berbunyi:

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُوهُنَّ لِيُضَيِّقُنَّ عَلَيْكُمْ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمِلْنَ فَلْيَضْحَكُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى  
تَأْتِيَهُنَّ أَجُورُهُنَّ وَأَتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاسَرْتُمْ فَسْتَزِضِعْ لَهُنَّ أُخْرَى ۖ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَ

Artinya: *"Tempatkanlah mereka (para istri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (istri-istri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak) mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya."* (QS. At-Talaq/ 65: 6)

4) Menyusui anak hingga dua tahun

Dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 233 Allah memberikan bimbingan kepada ibu agar menyusui anak-anaknya dengan sempurna, yaitu dua tahun penuh.

5) Mengajarkan anak agar beriman kepada Allah

Pendidikan tauhid wajib ditanamkan kepada anak sejak usia dini, diawali dengan mendengarkan kalimat-kalimat Allah pada anak, menunjukkan kekuasaan Allah yang terdapat di lingkungan sehari-hari, serta menanamkan keesaan Allah.

6) Mengajarkan anak shalat pada usia tujuh tahun

Anak diajarkan sejak dini untuk melaksanakan shalat juga ditanamkan tidak boleh meninggalkan shalat.

7) Mengajarkan akhlak terpuji

Anak diajarkan untuk memiliki sifat rendah hati, menjauhkan dari perbuatan sombong.

Menurut Jamaluddin Miri materi yang dapat diajarkan pada anak adalah pendidikan iman, pendidikan moral, pendidikan fisik/ jasmani, pendidikan rasio/ akal, pendidikan psikologis, pendidikan sosial, dan pendidikan seksual. (Amri 2017)

## Peran Ayah sebagai Pendidik dalam Pendidikan Anak

Dalam artikel “*What’s Special about Father’s involvement*” disebutkan peran khusus ayah (Wiyani 2019) adalah:

### 1) Memberi contoh

Ayah adalah contoh bagi anak-anaknya. Apa yang dilakukan oleh ayah akan dicontoh oleh anak, perilaku yang baik maupun yang buruk. Seperti contohnya gaya berpakaian anak mencontoh cara berpakaian ayahnya, cara berjalan, cara berbicara dan lain-lainnya.

### 2) Membuat pilihan/keputusan

Dalam hal membuat suatu keputusan peran ayah sangat penting sebab pilihan yang ditentukan tersebut akan menjadi sebuah peristiwa yang diinginkan oleh anak suatu saat nanti.

### 3) Kemampuan memecahkan masalah

Seorang ayah harus dapat mencari jalan keluar dari segala permasalahan karena itu akan terekam di memori anak sehingga akan diingat cara ayahnya dalam memecahkan masalah.

### 4) Pemberi nafkah dan dukungan emosional

Tugas utama ayah ialah memenuhi semua kebutuhan keluarga. Berupa kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Namun, ayah juga berperan dalam memberikan dukungan emosional pada anak, dengan dukungan berupa memberikan rasa nyaman, aman, serta bahagia lalu menciptakan komunikasi yang baik.

Ayah wajib memberi pelajaran dan nasihat supaya anaknya bisa menempuh jalan yang benar serta terhindar dari kesesatan. Anak ialah generasi penerus dari orang tuanya. Oleh karena itu kepercayaan yang dianut orang tuanya, tingkah laku (akhlak), harus diturunkan pada anak supaya mengikuti nilai- nilai yang telah diikuti oleh ayahnya. Luqman seorang wali Allah dalam hal ini sudah melakukan kewajiban pada anaknya, dengan menyampaikan agama yang benar dan budi pekerti luhur. (Kadri 2023). Juga pendidikan tentang sabar, serta bersikap tidak sombong dan angkuh yang terdapat dalam QS. Luqman/31: 18 yang berbunyi:

١٨ فَخُورٍ مُّخْتَالٍ كَلِّ يَجِبُ لَا إِلَهَ إِلَّا مَرْحًا الْأَرْضِ فِي تَمْشِيٍّ وَلَا لِلنَّاسِ خَدَّكَ تُصَعَّرَ وَلَا

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (QS. Luqman /31: 18)

Nasihat Luqman kepada anaknya sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Allah dalam surah Luqman ayat 12-19. Nasihat-nasihat Luqman yang tercantum di dalam Alquran inilah yang perlu diikuti dalam mendidik anak dalam Islam. Profil kesalihan

keluarga Luqman ini sangat penting untuk dijadikan panutan dalam mendidik anak guna mewujudkan generasi yang unggul baik secara intelektual maupun spiritual.

Ayah adalah pemimpin dalam keluarga dan bertanggung jawab untuk memelihara keluarganya, terutama anaknya dari api neraka (QS. Al Tahrim/66: 6). Maka jika merujuk kepada ayat ini, dapat diambil kesimpulan bahwa ayah bertanggung jawab mendidik anak-anaknya sebagai salah satu bentuk memelihara mereka dari api neraka. (Rahmi 2015)

### **Channel Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman**

Parenting Rumah Keluarga Risman merupakan *channel* Youtube yang berdiri dari tahun 2016. *Channel* ini dikelola oleh Keluarga Risman, yang terdiri dari pasangan suami istri dan anak-anak mereka. Konten yang disajikan dalam *channel* ini beragam, mulai dari tutorial mengajari anak membaca, tips mempersiapkan anak untuk sekolah, hingga cerita inspiratif tentang perjalanan keluarga dalam mengatasi tantangan-tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Narasumber utama dalam *channel* Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman yaitu Elly Risman Musa yang merupakan seorang psikolog asal Indonesia spesialis pengasuhan anak dan menjabat sebagai direktur pelaksana di Yayasan Kita dan Buah Hati. Elly Risman dikenal sebagai tokoh yang gigih dalam menyuarakan perlunya orang tua mengasuh dan mendidik anaknya secara sungguh-sungguh.

### **3. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan *analysis content*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peran ayah sebagai pendidik dalam pendidikan anak yang terdapat dalam *channel* Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi dari sumber data sebanyak 3 video pada *channel* youtube Parenting Rumah Keluarga Risman yaitu tema Pilar Pengasuhan No. 2, Pilar Pengasuhan No. 3, dan Pilar Pengasuhan No. 5.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

#### **Peran Ayah sebagai Pendidik dalam Pendidikan Anak pada Channel Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman**

Peran ayah sebagai pendidik dalam pendidikan anak yang terdapat dalam *channel* Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman terdapat pada 3 video, yaitu Pilar Pengasuhan No. 2, Pilar Pengasuhan No. 3 dan Pilar Pengasuhan No. 5. Penjelasan lebih rincinya ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Temuan Peran Ayah sebagai Pendidik dalam Pendidikan Anak dalam Channel Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman

| No. | Tema Video             | Durasi        | Dialog  |
|-----|------------------------|---------------|---|
| 1   | Pilar Pengasuhan No. 2 | 04.30 – 04.42 | <i>Banyak sekali contoh dalam Al-Qur'an bagaimana Nabi Adam terus menerus menasihati anaknya dan menghadapi keangkuan mereka sampai terjadi pertumpahan darah.</i>  |
|     |                        | 04.43 – 04.49 | <i>Bagaimana Nabi Nuh menghimbau anaknya untuk naik ke perahunya</i>  |
|     |                        | 04.50 – 05.07 | <i>Bagaimana Nabi Ibrahim yang walaupun dengan kekurangan waktunya beliau mengajarkan anaknya bagaimana takwa kepada Allah. Dan terbukti melahirkan anak-anak yang sholeh seperti Ismail dan Ishaq yang kedua-duanya Nabi.</i>                |
|     |                        | 05.08 – 05.19 | <i>Seperti Nabi Ya'kub yang bertanya kepada anaknya di ujung hayatnya, apa yang akan engkau lakukan sepeninggalku?</i>  |
|     |                        | 05.20 – 05.26 | <i>Nabi Zakariya sebagai walinya Maryam mendidik ketauhidan.</i>  |
|     |                        | 05.27 – 05.38 | <i>Luqman yang dicantumkan dalam ayat dalam Al-Qur'an memberikan berbagai macam wasiat menyangkut Akidah, Syari'ah, Akhlak manusia.</i>   |
|     |                        | 05.39 – 06.02 | <i>Dan Muhammad SAW yang walaupun tidak berayah sejak dalam kandungan. Tapi beliau mempunyai seorang kakek, yang kakeknya meninggal, dia punya seorang paman yang mengasuh beliau sehingga menjadi pribadi teladan yang tangguh, mandiri.</i> |

|   |                        | <i>Ayah dan kakek yang luar biasa.</i>  |
|---|------------------------|---|
|   | 16.52 – 17.00          | <i>Keberhasilan ayah adalah apabila anak ayah mengatakan pada ayah, ayah, kalau aku besar nanti aku ingin seperti ayah.</i> |
| 2 | Pilar Pengasuhan No. 3 | 09.19 – 09.27 <i>Dia(laki-laki) juga harus jadi pendidik, pendidik siapa? pendidik anak dan istrinya.</i>                   |
|   |                        | 10.08 – 10.15 <i>Dasarnya adalah teladan ya teladan. Contoh lebih baik daripada berjuta kata-kata.</i>                      |
| 3 | Pilar Pengasuhan No. 5 | 03.24 – 03.29 <i>Yang paling penting jadi pendidiknya siapa? ayah, yah.</i>   |

Peran ayah sebagai pendidik dalam data yang ditampilkan pada tabel di atas terdiri dari beberapa aspek, antara lain yaitu menasihati anak, mengajarkan anak, mendidik ketauhidan, memberikan wasiat, teladan yang tangguh dan mandiri, serta memberikan contoh atau teladan. Dalam pemaparan dari narasumber Elly Risman pada video-video yang sudah dipaparkan diatas, narasumber menyampaikan contoh mendidik anak dari para Nabi dan wali Allah yaitu Luqman yang kisahnya diabadikan dalam Al-Qur'an.

**Tabel 2.** Bentuk Peran Ayah sebagai Pendidik dalam Pendidikan Anak dalam Channel Youtube Parenting Rumah Keluarga Risman

| No. | Tema Video             | Peran Ayah yang Temukan  |
|-----|------------------------|--|
| 1   | Pilar Pengasuhan No. 2 | a. Menasihati anak<br>b. Mengajarkan anak<br>c. Mendidik ketauhidan<br>d. Memberikan wasiat<br>e. Teladan yang tangguh dan mandiri |
| 2   | Pilar Pengasuhan No. 3 | a. Mendidik anak<br>b. Menjadi teladan/ contoh   |
| 3   | Pilar Pengasuhan No. 5 | a. Pendidik  |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diuraikan peranan ayah sebagai pendidik dalam pendidikan anak yang terdapat dalam *channel* youtube Parenting Rumah Keluarga Risman sebagai berikut:

**Pertama**, menasihati anak. Dalam video tema Pilar Pengasuhan No. 2 pada menit 04.30 – 04.42 narasumber mengisahkan tentang Nabi Adam yang menasihati anaknya dan menghadapi keangkuhan mereka sampai terjadi pertumpahan darah. Artinya ayah berkewajiban memberi nasihat dan pelajaran agar anaknya dapat menempuh jalan yang benar dan terhindar dari kesesatan.

Nabi Adam menasihati anak-anaknya untuk hidup dalam ketaatan kepada Allah. Namun, meskipun nasihat-nasihat tersebut telah diberikan, Qabil tetap merasa cemburu dan marah terhadap Habil. Kisah ini menunjukkan bahwa meskipun orang tua berusaha memberikan pendidikan dan nasihat yang terbaik, setiap individu bisa saja memiliki kehendak yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka.

Contoh lainnya Nabi Ya'kub menasihati anak-anaknya walaupun Nabi Yusuf sudah menjadi penguasa dan saudara-saudaranya sudah dewasa dan mandiri. Bahkan saat kematian sudah dekat, Nabi Ya'kub tetap memberikan nasihat kepada anak-anaknya. Begitu juga Nabi Nuh menasihati anaknya sebelum ajal menjemput anaknya tersebut. Serta kisah Luqman mendidik dan menasihati anaknya bukan hanya sekali tetapi terus menerus dalam mendidik anaknya. Peran ayah menasihati anak berlangsung seumur hidup, tidak dibatasi waktu. (Rahmi 2015)

**Kedua**, mengajarkan anak. Dalam video tema Pilar Pengasuhan No. 2 pada menit 04.50 – 05.07 dijelaskan bahwa Nabi Ibrahim mengajarkan anaknya bagaimana takwa kepada Allah SWT. Dan anak-anak yang diajarkan Nabi Ibrahim tersebut menjadi Nabi yaitu Ismail dan Ishaq.

Ibrahim adalah seorang pendidik yang mengajarkan anaknya, terutama tentang kepasrahan, ketaatan, dan kesempurnaan cinta kepada Allah. Ibrahim mematuhi perintah Allah untuk menyembelih anak remajanya, padahal sebelumnya Ibrahim menantikan kelahiran anak tersebut selama bertahun-tahun. (Rahmi 2015)

**Ketiga**, mendidik ketauhidan. Pendidikan utama yang harus diberikan ayah kepada anaknya adalah pendidikan keimanan atau tauhid. Dengan keimanan dan tauhid yang benar, maka anak akan menjadi anak yang sholeh dan taat kepada Allah SWT. (Nursyamsi dan Yanti 2019) Pada video tema Pilar Pengasuhan No. 2 menit 05.20 – 05.26 narasumber Elly Risman mengatakan bahwa Nabi Zakariya sebagai wali dari Maryam mendidik ketauhidan kepadanya.

Maryam yang sejak kecil diasuh oleh Nabi Zakariya yang merupakan paman Maryam, beliau sangat memperhatikan pendidikan dan keimanan Maryam. Nabi Zakariya adalah contoh hidup dari ketauhidan dan ketaatan kepada Allah. Maryam belajar banyak dari melihat teladan dari kehidupan sehari-hari Nabi Zakariya, termasuk kesabaran, keimanan, dan keteguhan dalam beribadah. Zakaria sebagai keluarga Maryam bertanggung jawab untuk memelihara dan mendidik Maryam. Hal ini merupakan bentuk tanggung-jawab kaum laki-laki dalam menjaga dan memelihara keluarganya. (Khuzai 2021)

Mendidik ketauhidan pada anak dilakukan untuk mengenal serta mencintai Allah SWT, Rasulullah SAW, agama dan Al-Qur'an, menumbuhkan kesadaran pada diri anak dalam melaksanakan ibadah, mengenalkan hukum halal dan haram serta baik dan buruk pada diri anak. Kehadiran orang tua dalam pengasuhan anak salah satunya juga menumbuhkan nilai ketauhidan dalam jiwa anak. Dan itu dilaksanakan sejak usia dini. Terkadang dengan melalui diskusi sederhana, mengajak anak-anak mengunjungi wisata keagamaan juga mengajak anak untuk melaksanakan ibadah secara bersama. (Yunita 2019)

**Keempat**, memberikan wasiat. Dalam video tema Pilar Pengasuhan No. 2 pada menit ke 05.27 – 05.38 narasumber Elly Risman menyatakan bahwa pada kisah Luqman yang terdapat dalam QS. Luqman ayat 13-19 memberikan beberapa wasiat tentang akidah, syari'ah, dan akhlak manusia. Pakar Tafsir Haji Abdul Malik Karim Amrullah menyatakan bahwa wasiat Luqman kepada putranya hanya tujuh ayat saja, tetapi dalam tujuh ayat itu terdapat dasar-dasar ilmu pendidikan. (Kadri 2023)

Dengan mengambil pelajaran tentang keberhasilan Luqman yang berhasil menjadi seorang ayah yaitu dengan memberikan wasiat yang berhubungan dengan berbagai kebaikan dengan cara yang menyentuh hati. Maksudnya, ketika ayah memberikan nasihat serta pelajaran kepada anaknya, hendaknya menggunakan tutur kata yang lemah-lembut serta menghindari sikap membentak anak.

**Kelima**, teladan yang tangguh dan mandiri. Pada video tema Pilar Pengasuhan No. 2 menit ke 05.39-06.02 disebutkan bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan pribadi teladan yang tangguh dan mandiri karena memiliki sosok paman dan kakek yang luar biasa dalam mendidik sehingga beliau tidak kehilangan sosok peran ayah, meskipun beliau anak yatim.

Anak-anak akan belajar lebih banyak lewat keteladanan yang diberikan oleh ayah mereka. Anak akan terpengaruh terhadap perilaku ayah. Mulai dari komunikasi dengan tetangga, teman sebaya, yang biasanya tanpa disadari oleh para orang tuanya. Di samping itu, kecenderungan-kecenderungan psikologis ayah menjadi kecenderungan anak. Oleh sebab itu, keteladanan yang baik sejak dini merupakan metode yang tepat dalam pendidikan Islam. (Yunita 2019)

**Keenam**, mendidik anak. Pada video tema Pilar Pengasuhan No. 3 pada menit ke 09.19 – 09.27 disebutkan bahwa laki-laki harus jadi pendidik anak dan istrinya. Ayah memiliki peran untuk mengajarkan ilmu agama, yang sangat penting dalam membentuk karakter anak dan istrinya.

Peran seorang ayah dalam mendidik anak dan istri sangat penting dalam Islam. Ayah sebagai kepala keluarga memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan keluarganya mendapatkan pendidikan yang baik, baik dari segi dunia maupun akhirat.

**Ketujuh**, teladan/ contoh. Pada video tema Pilar Pengasuhan No. 2 menit ke 10.08 – 10.15 memberikan teladan dengan contoh lebih baik daripada berkata-kata saja

pada anak. Di dalam keluarga, ayah merupakan panutan bagi anak-anaknya. Perilaku ayah akan ditiru oleh anak, sehingga apabila sikap serta kepribadian ayah dalam kesehariannya erat dengan hal-hal negatif maka anak berkemungkinan menirukan hal negatif tersebut. Ayah sebaiknya harus memberi contoh atau teladan yang baik, supaya anaknya dapat mengambil sisi positif dari tingkah laku dan sikap yang ditunjukkan oleh ayah.

Ayah merupakan peletak dasar keteladanan dalam aspek tanggung jawab, pengayoman, kerinduan, kasih sayang, kebaikan, kekuatan memberi, kedermawanan, kemurahan, ketegasan, kedisiplinan, kecintaan, keberhasilan dan semua makna kebaikan. (Yunita 2019)

**Kedelapan**, pendidik. Penjelasan narasumber pada video tema Pilar Pengasuhan No. 5 menit ke 03.24 – 03.29 mengatakan bahwa yang paling penting dalam mendidik seorang anak adalah ayah. Salah satu bentuk keterlibatan ayah dalam pendidikan anak adalah dengan menjadi seorang pendidik.

## 5. Simpulan

Peran ayah sebagai pendidik dalam pendidikan anak yang ditemukan pada *channel* youtube Parenting Rumah Keluarga Risman antara lain yaitu menasihati anak, mengajarkan anak, mendidik ketauhidan, memberikan wasiat, teladan yang tangguh dan mandiri, serta memberikan contoh. Dalam pemaparan dari narasumber Elly Risman pada video-video yang sudah penulis paparkan diatas, narasumber menyampaikan contoh dari Nabi Adam, Nabi Ibrahim, dan Nabi Muhammad SAW, serta wali Allah yaitu Luqman yang kisahnya diabadikan dalam Al-Qur'an.

## 6. Referensi

- Amri, Asep Saepul. 2017. "Konsep Pendidikan Anak dalam Islam."
- Ashari, Yulinda. 2018. "Fatherless in Indonesia and its Impact on Children's Psychological Development." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 15(1):35. doi: 10.18860/psi.v15i1.6661.
- Awwali, Irvan Kurnia. 2022. "Penggunaan Youtube dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal Kabupaten Ngawi."
- Kadri, Raja Muhammad. 2023. "Peran Ayah Terhadap Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an: Studi Tafsir Tarbawi Q.S Luqman: 14-19." *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2(1):103-10. doi: 10.58363/alfahmu.v2i1.28.
- Khuzaí, Rodliyah. 2021. "Nabi Zakaria dan Siti Maryam as. Figur Manusia Unggul." *Jurnal Dakwah & Sosial* 1(1):6-9.
- Mahmudah, Umi. 2017. "Konsep Pendidikan Anak Persepektif Abd Nashih'ulwan."
- Muna, LN. 2015. "Pengaruh Peran Ayah (fathering) terhadap Determinasi Diri (self

determination) pada Remaja Kelas X di SMAN 3 Malang.” 9–64.

- Novela, Tia. 2019. “Dampak Pola Asuh Ayah terhadap Perkembangan Anak Usia Dini.” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3(1):16–29. doi: 10.19109/RA.V3I1.3200.
- Nursyamsi, Nursyamsi, dan Novia Yanti. 2019. “Peranan Ayah dalam Pendidikan Anak.” *Mau'izhah* 9(2). doi: 10.55936/mauizhah.v9i2.27.
- Palintan, Tien Asmara, Emilia Mustary, Novita Ashari, dan Dwi Safitri. 2020. “Peran Ayah dalam Pembelajaran Jarak Jauh.” *Prosiding Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS XII)* (TEMILNAS XII):144–51.
- Prasetiawati, Eka. 2017. “Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab.” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(1):116–31.
- Rahmi, Rahmi. 2015. “Tokoh Ayah Dalam Al-Quran Dan Keterlibatannya Dalam Pembinaan Anak.” *Kafa'ah: Journal of Gender Studies* 5(2):202. doi: 10.15548/jk.v5i2.108.
- Rohman, Abdul. 2021. “Peran Keteladanan Ayah Mendidik Anak Yang Berakhlakul Karimah Dan Pemimpin Masa Depan Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Hukum Keluarga dan Peradilan Islam* 2(2):163–82. doi: 10.15575/as.v2i2.14330.
- Wana, Nir. 2020. “Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Al-qur'an.” *el-Tarbawi* 13(2):193–120. doi: 10.20885/tarbawi.vol13.iss2.art5.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. “Epistemologi Pendidikan Anak bagi Ayah menurut Luqman.” *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 14(2):311–28. doi: 10.24090/yinyang.v14i2.3034.
- Yunita, Irma. 2019. “Peran ayah dalam pembinaan karakter anak kajian terhadap pola asuh di komunitas home education aceh.” *Ar Raniry* 6(1):27–40.